

## Asistensi Mengajar di Yayasan Sulamuttarbiyah Barito Kuala

Amirul Azis Anshari Muda\*, Aulia Ahmad Fauzi Noor, Dina Selvia, Muhammad Andrian Lazuardi, Muhammad Choirul Hadi Santoso, Nana Fitriani, Siti Aisyah, dan Syah Warunadwipa Andiantosa

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

\*[ravenhold07@gmail.com](mailto:ravenhold07@gmail.com)

### ABSTRACT

*The objectives of the program "Merdeka Learning Merdeka Campus" are to provide opportunities for students who have an interest in education, to participate in conveying their knowledge, to deepen their understanding of science itself, to participate in efforts to equalize the quality of education and to support the relevance of basic education and education. Secondary education with higher education, and the times. This activity is carried out for approximately 45 days that supports students in implementing the Merdeka Learning program at the Merdeka Campus to be directly involved in the real world. In this activity, students help teachers teach, assist school administrators, and help complete teaching facilities. Then from the results of this experience, the author can conclude that this program is very helpful for teachers or schools, where this program is useful and also beneficial for students.*

**Keywords:** *Merdeka Learning Merdeka Campus, Assisting Administration, Teaching Programs, and Teaching Facilities*

### ABSTRAK

Tujuan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diantaranya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan, untuk turut serta menyampaikan ilmunya, untuk memperdalam pemahaman atas ilmu itu sendiri, turut serta dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan dan untuk mendukung relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi, dan perkembangan zaman. Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan kurang lebih 45 hari yang menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terjun langsung di dunia nyata. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu guru mengajar, membantu administrasi sekolah maupun guru dan membantu melengkapi fasilitas mengajar. Kemudian dari hasil pengalaman ini penulis dapat menyimpulkan bahwa program ini sangat membantu guru-guru atau sekolah, dimana program ini bermanfaat dan bermanfaat juga bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Membantu Administrasi, Program Mengajar, dan Fasilitas Mengajar

**How to cite:** Muda, A. A. A., Noor, A. A. F., Selvia, S., Lazuardi, M. A., Santoso, M. C. H., Fitriani, N., Aisyah, S., & Andiantosa, S. W. (2021). Asistensi Mengajar di Yayasan Sulamuttarbiyah Barito Kuala. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(2), 39-45.



## PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Aswita, 2021). onsep merdeka belajar berusaha untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang lebih unggul dan berkepribadian (Fuadi, 2021). Menurut Kemendikbud (2020) program MBKM dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan berikut, diantaranya: (1) menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi; dan (2) memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya. Salah satu bentuk kegiatan belajar MBKM ialah asistensi mengajar.

Asistensi mengajar diperlukan agar membantu kegiatan belajar mengajar pada sekolah sehingga kendala-kendala yang ada dapat diminimalisir, selain itu juga dapat membantu tenaga pendidik dari segi administrasi dan penyediaan fasilitas di sekolah serta memperkenalkan model-model pembelajaran dan alat peraga kegiatan belajar mengajar pada siswa (Saehana, Ali, Darsikin, Nurgan, & Ratnaningtyas, 2021; Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2020). Asistensi mengajar juga sebagai bentuk pengabdian masyarakat agar lebih mengetahui kehidupan dan dinamika kemasyarakatan di tempat yang jauh dari daerah perkotaan.

Hasil dari wawancara awal dengan salah satu guru di MI Sullamuttarbiyah ialah sebagian besar kegiatan belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, kurangnya tenaga pendidik sehingga kelas sering kali kosong, kendala pandemi sehingga kegiatan belajar mengajar hanya berlangsung selama 4 jam sehari. Melalui kegiatan asistensi mengajar ini diharapkan dapat membantu permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

Kegiatan asistensi mengajar secara umum diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar di lembaga serta mendukung ketercapaian bagi universitas dan program studi (Suhaili, Tawali, Aprianoto, Sudirman, & Hanan, 2021). Manfaat bagi mahasiswa yaitu menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan memperoleh pengalaman dan belajar mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah dengan cara terjun langsung ke sekolah tersebut. Bagi program studi dan universitas dapat diperolehnya sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk mengembangkan inovasi-inovasi dan kualitas pendidikan yang memadai, tercapainya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat karena adanya kerja sama antara pemerintah daerah dengan instansi yang terkait. Manfaat bagi sekolah yang dituju yaitu adanya kontribusi dari calon guru atau tenaga pendidik untuk pengembangan sumber daya masyarakat, mendapatkan bantuan asistensi mengajar dari segi pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih maju dan terjalinnya hubungan kemitraan antara instansi dengan sekolah yang terkait. Khususnya pada MI dan MTs Sullamuttarbiyah, manfaat yang didapat antara lain menjadi bantuan tenaga pendidik untuk mengajar IPA maupun mata pelajaran lain dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, membantu kegiatan administrasi sekolah, memberi pengalaman baik mahasiswa maupun siswa yang diajarkan untuk lebih eksplorasi pada pembelajaran dan secara langsung terjun dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di desa.

## **METODE**

Pada kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut: a) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan fasilitas mengajar, b) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada guru pamong dan dosen pembimbing, dan c) Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan.

Kegiatan asistensi mengajar ini berlangsung di MI dan MTs Sullamuttarbiyah, Desa Tamban Raya Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Kegiatan asistensi mengajar ini berlangsung selama 45 hari (tanggal 6 Juni 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021) dengan jam kerja per hari yaitu 8 jam mulai dari hari senin hingga sabtu. Kegiatan dimulai dengan observasi awal di sekolah dengan melakukan koordinasi pada pihak sekolah dan pengurusan administrasi seperti surat izin observasi serta berkeliling melihat situasi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pada rancangan kegiatan asistensi mengajar ini mahasiswa dilibatkan dalam beberapa bentuk kegiatan, Awal dari kegiatan ini adalah menjalin komunikasi dengan sekolah yang akan dijadikan tempat untuk kegiatan asistensi mengajar, yakni MI-MTs Sulamuttarbiyah. Hal ini ditujukan untuk melakukan koordinasi serta pengurusan administrasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, seperti surat izin observasi.

Mahasiswa datang langsung ke sekolah untuk melakukan observasi yang meliputi: 1) Lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan suasana akademik. 2) Administrasi sekolah. 3) Organisasi sekolah. Mahasiswa nantinya akan berperan menjadi guru di kelas dengan cakupan mata pelajaran eksak, yakni IPA pada MI dan MTs. Selain itu, mahasiswa juga berperan sebagai guru pengganti mata pelajaran lain apabila guru yang bersangkutan berhalangan hadir untuk mengajar.

Mahasiswa akan melakukan kegiatan administrasi sekolah pada hari kerja. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, di mana mahasiswa yang pada hari tersebut tidak mendapat jadwal mengajar akan bertugas mengerjakan kegiatan administrasi. Adapun kegiatan administrasi yang dilakukan meliputi: 1) Membuat daftar presensi bulanan untuk peserta didik dan pengajar di MI-MTs Sulamuttarbiyah, 2) Membuat buku catatan piket harian untuk MI-MTs Sulamuttarbiyah, 3) Menginput data siswa ke database sekolah. 4) Melakukan scan pada berkas-berkas siswa.

Mahasiswa akan membuat perangkat meliputi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berkonsultasi dengan guru pamong terlebih dahulu untuk mengetahui karakteristik peserta didik serta media yang dapat dimanfaatkan di sekolah. Dalam hal ini RPP yang dirancang mahasiswa meliputi RPP mata pelajaran IPA untuk MI dan RPP mata pelajaran fisika dan biologi untuk MTs.

Mahasiswa akan merancang alat peraga dalam pembelajaran untuk memberikan inovasi dan kebaruan selama proses pembelajaran. Alat peraga yang dibuat akan dikonsultasikan dengan guru pamong untuk kegunaannya dalam pembelajaran. Selain itu, alat peraga yang dibuat juga memperhatikan segi efisiensi dan ekonomis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar tahun 2021 di Yayasan Sullamuttarbiyah yaitu pada tingkat MI dan MTS dari tanggal 6 Juni 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021. Mahasiswa melakukan kegiatan asistensi mengajar dari hari senin sampai sabtu. Adapun uraian kegiatan asistensi mengajar adalah sebagai berikut.

### **Mengajar**

Pada tingkat MI kegiatan mengajar yang dilakukan adalah membantu guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 melakukan pembelajaran tatap muka dari hari senin sampai sabtu dengan mata pelajaran utama yaitu IPA dan matematika. Mata pelajaran lain diajarkan ketika guru yang bersangkutan berhalangan hadir untuk mengajar. Kemudian memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Pada tingkat MTS kegiatan mengajar yang dilakukan adalah membantu guru kelas 10,11, dan 12 melakukan pembelajaran tatap muka dari hari senin sampai sabtu dengan mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia, memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Berikut dokumentasi kegiatan pembelajaran IPA di kelas tertera pada Gambar 1, sedangkan demonstrasi pembelajaran IPA kelas 5 tertera pada Gambar 2.



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran IPA di kelas



Gambar 2 Demonstrasi Pembelajaran IPA Kelas 5

Analisis hasil pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam proses mengajar telah dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP ULM di MI dan MTS Sullamuttarbiyah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan; membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, relevansi pendidikan dasar dan menengah

dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman; mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni pembelajaran secara tatap muka, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah MI dan MTS Sullamuttarbiyah. Dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya minat belajar siswa. Sedangkan dampak bagi guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dalam pembelajaran dan kelengkapan fasilitas sekolah terutama fasilitas mengajar IPA.

#### **Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Pada tingkat MI kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru-guru yang ada di MI Sullamuttarbiyah dalam hal pengisian EMIS (Gerbang Data Pendidikan Kementerian Agama), mendata surat-menyurat dengan memisahkan tanggal masuk dan keluar, pengelolaan perpustakaan dengan cara mengelompokkan buku-buku yang sesuai dengan jenisnya dan menyeleksi buku yang layak atau tidak layak dibaca. Kemudian membantu pembuatan presensi siswa dan guru, pembuatan buku tamu, pembuatan buku surat masuk dan keluar, pemeriksaan soal pada tugas sekolah serta membantu pembagian rapor siswa. Pada tingkat MTS kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru-guru yang ada di MTS Sullamuttarbiyah dalam mendata surat-menyurat dan membantu pemeriksaan soal pada tugas sekolah. Kemudian membantu pembagian rapor siswa.

Analisis hasil pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam membantu administrasi sekolah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yakni mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa. Selain itu pada tingkat MI kegiatan yang dilakukan adalah membantu administrasi guru yakni dalam hal pengisian EMIS (Gerbang Data Pendidikan Kementerian Agama), mendata surat-menyurat dengan memisahkan tanggal masuk dan keluar, pengelolaan perpustakaan dengan cara mengelompokkan buku-buku yang sesuai dengan jenisnya dan menyeleksi buku yang layak atau tidak layak dibaca. Kemudian membantu pembuatan presensi siswa dan guru, pembuatan buku tamu, pembuatan buku surat masuk dan keluar, pemeriksaan soal pada tugas sekolah serta membantu pembagian rapor siswa. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal administrasi. Sedangkan pada tingkat MTS kegiatan yang dilakukan adalah membantu administrasi guru yakni membantu mendata surat-menyurat dan membantu pemeriksaan soal pada tugas sekolah. Kemudian membantu pembagian rapor siswa.

#### **Membantu Melengkapi Fasilitas Mengajar**

Pada tingkat MI kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru IPA dalam kelengkapan fasilitas mengajar di kelas berupa alat peraga dan alat demonstrasi. Sedangkan pada tingkat MTS kegiatan yang dilakukan adalah membantu guru IPA dalam kelengkapan fasilitas mengajar di kelas berupa alat peraga, alat praktikum, serta alat ukur.

Analisis hasil pelaksanaan program MBKM dalam membantu melengkapi fasilitas mengajar sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yakni membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Fasilitas mengajar di sekolah tersebut kurang lengkap sehingga pada tingkat MI fasilitas yang dilengkapi berupa alat peraga (perpindahan panas dan alat peraga paru-paru), dan alat demonstrasi (daun-daunan, bunga, lilin, korek api). Sedangkan fasilitas yang dilengkapi pada tingkat MTS berupa alat peraga (sistem gerak dan pesawat

sederhana), alat praktikum (neraca pegas, beban gantung, statif dan klem), serta alat ukur (mikrometer sekrup dan jangka sorong).

Secara umum adanya kegiatan asistensi mengajar ini dapat memperdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah di Sekolah (Khotimah, Riswanto, & Udayati, 2021). Mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses Mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa selama masa pandemi ini (Fauzi, Rahmawati, & Astuti, 2021). Program ini dapat memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya yang matang di masa yang akan datang (Nehe, 2021) serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional (Nurhasanah & Nopianti, 2021).

## SIMPULAN

Kegiatan ini dinamakan Asistensi mengajar dari Kemendikbud-Ristek yang direkognisi sebagai mata kuliah PLP pada semester 7 dan PKL pada semester 6, pelaksanaan kegiatan selama 45 hari kerja yang bertempat di Yayasan Sullamuttarbiyah, Desa Tamban Raya Baru, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Yayasan Sullamuttarbiyah menerima dengan baik dan menjadi sekolah yang berdedikasi dalam pendidikan dan kekeluargaan antar warga sekolah, yayasan ini mempunyai tiga jenjang pendidikan yaitu, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) yang mempunyai jumlah murid relatif sedikit dengan tenaga pengajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi ajar dan fasilitas yang belum mencapai standar akreditasi.

Praktek Mengajar yang dilaksanakan di Yayasan Sullamuttarbiyah mencakup Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan fokus bidang pelajaran IPA dan Matematika. Untuk MI dan IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris untuk MTs, di samping beberapa bidang pelajaran, yang di ajarkan kepada siswa, pengajaran juga menyesuaikan kekosongan pengisian guru mata pelajaran pada hari tertentu. Untuk komunikasi dengan guru yang mengajar pada yayasan ini sangat kooperatif dan berorientasi pada keberhasilan belajar peserta didik. Perangkat pembelajaran, buku pendataan administrasi, dan alat peraga membantu pihak sekolah dalam menunjang keteraturan administrasi dan membantu guru pengajar dalam memahami model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Prosiding Biotik*, 9(1).
- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program kampus mengajar (pkm) sebagai usaha peningkatan pembelajaran peserta didik di sdn 127 sungai arang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Fuadi, T. M. (2021). Konsep merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam pendidikan biologi. *Prosiding Biotik*, 9(1).
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya: Jurnal*

- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195–204.
- Nehe, B. M. (2021). Analisis konsep implementasi merdeka belajar-kampus merdeka dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di masa pandemik di STKIP Setia Budhi Rangkasbitung 2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Setia Budhi*, 1(1), 13–19.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn 48 bengkulu tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166–173).
- Saehana, S., Ali, M., Darsikin, D., Nurgan, N., & Ratnaningtyas, D. I. (2021). Pelatihan penggunaan learning management system (lms) bagi guru sebagai mitra asistensi mengajar program mbkm prodi pendidikan fisika fkip universitas tadulako. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 441–446.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Suhaili, M., Tawali, T., Aprianoto, A., Sudirman, S., & Hanan, A. (2021). Kapasitas (Capacity Building) Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Mandalika Dalam Meningkatkan Kualitas Asistensi Mengajar di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 8(1), 155–160.